



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 21/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL
PENGUJIAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PIDANA
(KUHP) TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
MENDENGARKAN KETERANGAN DPR DAN PRESIDEN
(III)**

J A K A R T A

SENIN, 13 SEPTEMBER 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 21/PUU-XIX/2021**

PERIHAL

Pengujian Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) [Pasal 288 sepanjang frasa “belum waktunya untuk dikawini” dan Pasal 293 ayat (2) sepanjang frasa “Penuntutan dilakukan hanya atas pengaduan orang yang terhadap dirinya dilakukan kejahatan itu”] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Leonardo Siahaan
2. Fransiscus Arian Sinaga

ACARA

Mendengarkan Keterangan DPR dan Presiden (III)

**Senin, 13 September 2021, Pukul 11.39 – 11.42 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1) Anwar Usman | (Ketua) |
| 2) Aswanto | (Anggota) |
| 3) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 4) Suhartoyo | (Anggota) |
| 5) Wahiduddin Adams | (Anggota) |
| 6) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 7) Saldi Isra | (Anggota) |
| 8) Enny Nurbaningsih | (Anggota) |
| 9) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

Achmad Edi Subiyanto

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Leonardo Siahaan
2. Fransiscus Arian Sinaga

B. Pemerintah:

1. Liestiarini Wulandari (Kemenkumham)
2. Purwoko (Kemenkumham)
3. Surdiyanto (Kemenkumham)

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 11.39 WIB

1. KETUA: ANWAR USMAN

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang, salam sejahtera untuk kita semua.

Sebelum sidang dilanjutkan, Majelis menyampaikan permohonan maaf karena satu dan lain hal yang harus diselesaikan dalam Rapat Permusyawaratan Hakim tadi, maka sidang ini terpaksa ditunda untuk beberapa saat. Oleh karena itu, sekali lagi, kami menyampaikan permohonan maaf.

Baik. Untuk sidang lanjutan Perkara Nomor 29[sic!]/PUU-XIX/2021, agenda persidangnya adalah untuk Mendengar Keterangan DPR dan Presiden. Kemudian untuk kehadiran, semua hadir, kecuali DPR. Dan Majelis atau Mahkamah menerima surat permintaan atau permohonan dari Presiden untuk menunda persidangan ini. Karena menurut dari Surat Pemerintah, belum siap. Dan yang diminta oleh Kuasa Presiden adalah 14 hari penundaannya, tetapi nanti lihat jadwal yang sudah disiapkan oleh Panitera sesuai dengan kepadatan persidangan.

Baik. Silakan, Kuasa Presiden! Apa benar mengajukan permohonan ini atau bagaimana? Silakan, Kuasa Presiden! Silakan!

2. PEMERINTAH: LIESTIARINI WULANDARI

Siap, Yang Mulia. Untuk perkara ini, kami tunda sebagaimana sudah kami sampaikan kepada Panitera. Terima kasih.

3. KETUA: ANWAR USMAN

Ya, baik. DPR ada surat pemberitahuan tidak bisa hadir dan minta penundaan pada sidang yang akan datang.

Ya, baiklah kalau begitu. Sesuai dengan permintaan dari Kuasa Presiden, maka perkara ini sidangnya ditunda hari Senin, tanggal 4 Oktober 2021, pukul 11.00 WIB, dengan agenda Mendengar Keterangan DPR dan Presiden.

Baik. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.42 WIB

Jakarta, 13 September 2021
Panitera,

ttd.

Muhidin

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16>).